

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap TPS 3R di Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 9 unit TPS 3R di Kota Padang dengan status 4 diantaranya masih aktif dan 5 lainnya sudah tidak aktif.
2. Berdasarkan hasil evaluasi menurut Petunjuk Teknis TPS 3R Tahun 2017 didapatkan 1 unit TPS 3R berkategori sedang, 3 unit berkategori kurang dan 5 unit berkategori buruk.
3. Permasalahan operasional TPS 3R terkait aspek peraturan, belum adanya pembahasan tentang 3R dan rencana pengembangan TPS 3R dalam RTRW. Aspek teknis-teknologi, volume sampah yang dikelola, peralatan pengolah sampah dan residu yang diangkut ke TPA tidak sesuai perencanaan. Aspek kelembagaan, struktur organisasi dan SDM yang kurang, legalitas lembaga yang kurang jelas, tidak melakukan pencatatan administrasi dalam proses operasional, dan tidak ada fasilitasi oleh pemerintah. Aspek Keuangan, pencatatan kas ditulis seadanya serta minimnya bantuan dana operasional dari pemerintah atau instansi terkait. Aspek Partisipasi, masyarakat tidak memilah sampah dan membayar iuran. Tidak ada peningkatan pelanggan dan minimnya peningkatan ekonomi pada masyarakat sekitar maupun pihak pengelola. Rekomendasi aspek pengaturan yakni membuat peraturan daerah tentang penerapan sistem 3R dan merencanakan pengembangan TPS 3R dalam RTRW. Rekomendasi terhadap aspek teknis-teknologi yakni melakukan pengawasan dan pemeliharaan rutin. Rekomendasi terhadap aspek kelembagaan dan pengelolaan membantu perekrutan kelengkapan penyusunan struktur organisasi dan SDM yang diperlukan. Rekomendasi terhadap aspek keuangan yakni memberikan pelatihan pemasaran produk olahan dan memberikan bantuan operasional kepada TPS 3R. Rekomendasi terhadap aspek partisipasi yakni perlunya memulai pemilahan sampah rumah

tangga. Rekomendasi terhadap TPS 3R yang tidak aktif yakni melakukan *start up* perencanaan dari awal terkait KSM dan alat pengolahan sampah. Jika TPS 3R telah aktif kembali dapat digunakan saran yang sama untuk TPS 3R yang sudah aktif.

5.2 Saran

Saran yang dapat dierikan berdasarkan penelitian ini untuk penelitian lanjutan yakni:

1. Melakukan evaluasi terhadap TPS 3R yang masih aktif untuk melihat efektivitas pengelolaan TPS 3R tersebut.
2. Melakukan analisis TPS 3R menggunakan SPSS untuk melihat persentase efektivitas TPS 3R.
3. Melakukan wawancara kepada masyarakat untuk melihat persentase partisipasi masyarakat untuk operasional TPS 3R di daerah masing-masing.

